

# **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI TERAPI MUSIK UNTUK MANAJEMEN DELIRIUM PADA PASIEN DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* RSUD TARAKAN**

**Sanaya Azizah Puteri**

## **Abstrak**

Delirium merupakan gangguan akut yang mempengaruhi kesadaran dan fungsi kognitif. Kejadian delirium cukup banyak ditemukan pada pasien yang menerima perawatan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Delirium pada pasien yang terpasang ventilator mekanik dapat memiliki durasi penggunaan alat bantu nafas serta lama rawat yang berkepanjangan. Untuk mencegah timbulnya komplikasi tersebut, pencegahan dan manajemen faktor risiko delirium perlu dilakukan dengan pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis, salah satunya dengan intervensi terapi musik. Pemberian intervensi terapi musik dilakukan pada pasien yang baru dipindahkan ke ruang ICU RSUD Tarakan selama 24-72 jam. Musik yang digunakan merupakan musik *slow-tempo* yang memiliki efek yang serupa dengan sedasi sehingga dapat meningkatkan interaksi kedua hemisfer otak dan hubungan antar-neuron. Hasil analisis asuhan keperawatan menunjukkan bahwa pemberian terapi musik dalam manajemen delirium pada pasien di ruangan *Intensive Care Unit* RSUD Tarakan efektif dalam menurunkan kejadian delirium. Selain itu, intervensi terapi musik sebagai manajemen delirium juga dapat mengurangi paparan pasien ICU terhadap penggunaan sedasi. Tindakan farmakologis dalam menanggapi pasien di ICU perlu diakui di mana penggunaan sedasi membantu menurunkan disosiasi neurotransmitter serta penggunaan ventilator mekanik membantu memenuhi oksigen yang diperlukan otak untuk mencegah dan mengatasi delirium.

**Kata Kunci :** Delirium, Terapi Musik, *Intensive Care Unit* (ICU)

# **NURSING PROCESS WITH MUSIC THERAPY INTERVENTION ANALYSIS IN MANAGEMENT OF DELIRIUM IN CRITICALLY ILL PATIENTS IN TARAKAN REGIONAL HOSPITAL**

**Sanaya Azizah Puteri**

## **Abstract**

Delirium is an acute dysfunction affecting consciousness and cognitive function. Delirium occurs frequently in patients treated in the intensive care unit (ICU). Prolonged ICU stay and mechanical ventilation use may occur in ventilated patients with delirium. Prevention and delirium management are required to avoid aforementioned complications. Management of delirium consists of both pharmacological and non-pharmacological approaches, one of which is music therapy intervention. Music therapy should be done within the first 24 hours critically ill patients admitted to the ICU. Slow-tempo music was used as it has similar effects to that of sedation which is increasing the interaction between two brain hemispheres and neurons. The nursing process analysis shows the effectiveness of music therapy intervention in management of delirium in critically ill patients in Tarakan Regional Hospital. Music therapy also helps in less exposure of the ICU patients to sedation. It is also important to acknowledge the role of pharmacological approaches done to reduce delirium which, in this case, is the use of sedation to reduce neurotransmitter dissociation and mechanical ventilator to supply oxygen to the brain.

**Keywords :** Delirium, Music Therapy, Intensive Care Unit (ICU)